

**Penerapan Disiplin Kerja pada UPTD Puskesmas Cikampek di  
Kabupaten Karawang**

**Rio Firmansyah, Uus MD Fadli\*, Laras Ratu Khalida**  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
mn19.riofirmansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id, uus.fadli@ubpkarawang.ac.id\*,  
laras.ratu@ubpkarawang.ac.id

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to analyze the application of human resource discipline, especially among Cikampek Community Health Center UPTD employees in carrying out and carrying out their obligations, as well as complying with all applicable regulations. This research uses a quantitative approach with data collection techniques using questionnaires and observation as well as document review, while the data analysis technique used is descriptive statistics with the help of the SPSS (Statistical Program for Social Science) program to test the validity and reliability of the data. In this research, there were 58 respondents who were obtained using the Slovin formula and determining respondents using probability sampling techniques to answer the questionnaire given. The results of the research show that the level of employee discipline at the Cikampek Community Health Center UPTD can be said to be quite good. This can be seen from the employees who tend to be disciplined, although there are still some employees who have a low level of discipline. Judging from five aspects, namely attendance, evaluation, standards, vigilance and ethics, obtaining the largest average number in the very good category with a percentage of 75.1%, thus the role of the Head of the Cikampek Community Health Center UPTD and the awareness of each Cikampek Community Health Center UPTD employee is very important in improving discipline.*

**Keywords:** application, Discipline, Employees

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan kedisiplinan sumber daya manusia terutama pada pegawai UPTD Puskesmas Cikampek dalam menjalankan dan melaksanakan kewajibannya, serta mematuhi setiap aturan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi serta telaah dokumen, sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa statistik deskriptif melalui bantuan program SPSS (Statistical Program for Social Science) untuk menguji validitas dan reliabilitas data. Dalam penelitian ini terdapat 58 responden yang diperoleh melalui rumus Slovin dan penentuan responden menggunakan teknik probability sampling untuk menjawab kuesioner yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tingkat kedisiplinan pegawai pada UPTD Puskesmas Cikampek dapat dikatakan cukup baik, karena terlihat dari pegawai yang cenderung disiplin meskipun masih ditemukan beberapa pegawai yang memiliki tingkat disiplin yang rendah. Ditinjau dari lima aspek yaitu kehadiran, evaluasi, standar, kewaspadaan dan etika dengan memperoleh jumlah rata-rata terbesar pada kategori sangat baik dengan persentase 75,1% dengan demikian peran Kepala UPTD Puskesmas Cikampek dan kesadaran setiap pegawai UPTD Puskesmas Cikampek sangatlah penting dalam meningkatkan kedisiplinan.

**Kata Kunci:** Penerapan, Disiplin, Pegawai

## PENDAHULUAN

UPTD Puskesmas Cikampek merupakan instansi yang bergerak dalam kegiatan pelayanan kesehatan. UPTD Puskesmas Cikampek yang beralamatkan Jl. Jend. Ahmad Yani No.50, Cikampek Sel., Kec. Cikampek, Karawang, Jawa Barat 41373 merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Karawang yang mempunyai fasilitas yang memadai dan terletak strategis di jalan Pantura dan memiliki akses yang mudah untuk ke Puskesmas sehingga para pegawai dituntut supaya selalu meningkatkan pelayanan dengan baik untuk menciptakan kinerja yang maksimal salah satunya melalui peningkatan kedisiplinan para pegawai terutama PNS.

**Tabel 1. Data Status Pegawai Puskesmas Cikampek**

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA KERJA	STATUS PEGAWAI		
			PNS	PTT	Kontrak BLUD
1	Kepala Puskesmas	1	1		
2	Kasubag TU	1	1		
3	Dokter Umum	3	3		
4	Dokter Gigi	1	1		
5	Perawat	11	6		5
6	Perawat Gigi	1	1		
7	Bidan	6	6		
	Bidan PONED	9	2	2	5
	Bidan Desa	14	10	4	
8	Tenaga Kefarmasian (Apoteker)	1	1		
9	Tenaga Teknis Kefarmasian	1			1
11	Pranata Laboratorium	2	1		1
12	Tenaga Gizi	1	1		
13	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1	1		
14	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1			1
15	Tenaga Administrasi	4	3		1
16	Radiografer	1	1		
17	Petugas Pendaftaran dan Rekam medis	3			3
17	Petugas Kebersihan	3			3
18	Petugas Keamanan	2			2
20	Sopir	1			1
	<b>JUMLAH</b>	<b>68</b>	<b>39</b>	<b>6</b>	<b>23</b>

Sumber: Data Kepegawaian UPTD Puskesmas Cikampek (2023)

Diketahui jumlah pegawai UPTD Puskemas Cikampek sebanyak 68 orang yang terdiri dari PNS 39 orang, PPT 6 orang, dan kontrak BLUD 23 orang. Namun

menurut kenyataan yang ada, masih terdapat PNS yang belum memenuhi harapan lembaga mengenai kedisiplinan PNS, masih terdapat PNS yang kedisiplinannya masih rendah, seperti terlambat masuk kerja, mangkir tanpa alasan yang baik, dan pulang ke rumah sebelum waktunya pulang.

**Tabel 2. Data Absensi Pegawai Puskesmas Cikampek Periode 2024**

No	Bulan	Hari Kerja	Jumlah Pegawai	Tingkat Persentase Kedisiplinan Pegawai			
				Hadir	Tidak Hadir	Terlambat	Pulang Cepat
1	Januari	27	68	99,07%	0,93%	0,92%	0,96%
2	Februari	25	68	99,04%	0,96%	0,96%	0,92%
3	Maret	26	68	99,08%	0,92%	0,93%	0,99%
4	April	26	68	99,06%	0,94%	0,93%	0,92%

Sumber: Data Absensi UPTD Puskesmas Cikampek (2024)

Diketahui tingkat persentase kedisiplinan pegawai UPTD Puskesmas Cikampek dari bulan Januari s/d April 2024 menunjukkan tingkat persentase kedisiplinan pegawai mengalami naik turun. Berdasarkan penjelasan pada tabel 2, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan UPTD Puskesmas Cikampek secara umum sama, karena setiap bulannya masih terdapat yang datang terlambat dan yang tidak hadir bahkan yang pulang sebelum waktunya pulang.

Dari pengamatan serta beberapa fenomena terkait kedisiplinan, kondisi tersebut kurang baik mengingat kewajiban pegawai untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul "Penerapan Disiplin Kerja Pada UPTD Puskesmas Cikampek di Kabupaten Karawang".

## TINJAUAN LITERATUR

### Disiplin Kerja

Sutrisno (2019:86) berpendapat "Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri pegawai terhadap peraturan dan ketetapan instansi".

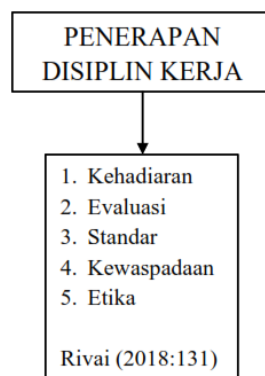
Singodimedjo (2019:76) "disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma yang berlaku di sekitarnya dan disiplin pegawai sangat memengaruhi tujuan instansi".

Selanjutnya menurut Hasibuan (2021:93), "disiplin kerja merupakan kegunaan operatif manajemen sumber daya manusia yang penting bagi prestasi kerja karyawan akan semakin tinggi, dan disiplin kerja yang baik tentunya tugas serta wewenang yang diberikan kepadanya.

Jadi, sintesa adalah disiplin kerja adalah upaya dalam pembentukan perilaku para pegawai berdasarkan aturan-aturan di dalam organisasi yang mau tidak mau harus ditaati oleh pegawai tersebut.

Menurut pendapat Rivai (2018:131) ada lima indikator disiplin kerja yaitu sebagai berikut:

1. Kehadiran merupakan indikator utama yang mengukur tingkat kedisiplinan dan pada umumnya disiplin kerja yang rendah pada pegawai dapat tercermin dari kebiasaan pegawai yang suka terlambat dalam bekerja.
2. Ketaatan pada peraturan kerja merupakan bentuk kepatuhan dari pegawai terhadap peraturan kerja dan selalu mematuhi prosedur yang berlaku di kantor.
3. Ketaatan pada standar kerja yaitu seberapa besar tanggung jawab seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
4. Tingkat kewaspadaan tinggi pegawai merupakan sikap teliti dan berhati-hati dalam bekerja yang efektif dan efisien.
5. Etika bekerja merupakan bentuk dari tindakan indisipliner dan disiplin kerja pegawai.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Rivai (2018)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif ketika mengolah data. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan penerapan disiplin pegawai di UPTD Puskesmas Cikampek ditinjau dari kehadiran, evaluasi, standar, kewaspadaan dan etika. Penelitian ini berlokasi di UPTD Puskesmas Cikampek dan subjek dalam penelitian ini meliputi para pegawai UPTD Puskesmas Cikampek, sementara objeknya berkaitan dengan evaluasi penerapan disiplin kerja pegawai. Populasi di penelitian ini yaitu seluruh pegawai UPTD Puskesmas Cikampek berjumlah 68 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan probability sampling dan menentukan sampel menggunakan random sampling lalu untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne)^2}$$

Keterangan:

- |   |                             |
|---|-----------------------------|
| n | = Jumlah Sampel             |
| N | = Jumlah Populasi           |
| e | = Taraf Signifikansi (0,05) |

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 58,119 yang dibulatkan menjadi 58 orang. Dalam penelitian ini, dilakukan melalui teknik pengumpulan data seperti kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh ditabulasi dan data tersebut diuji tingkat kevalidannya serta tingkat konsistennya (*reliability*) melalui bantuan program SPSS (Statistical Program for Social Science). Data yang dihasilkan berbentuk angka dalam sebuah tabel dan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Tabulasi data dilakukan dengan mentabulasikan tanggapan seluruh responden. Untuk analisis ini survei mengumpulkan dan mengolah informasi yang diperoleh dari kuesioner yang berisi pernyataan atau pertanyaan dan dibobotkan menggunakan teknik Skala Likert. Bobot penilaian jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Skala Likert**

Tanggapan Responden	Bobot
Sangat Baik	5
Baik	4
Kurang Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Pengujian validitas kuesioner menggunakan program SPSS dengan nilai signifikansi 5% dengan uji dua arah. Ini berfungsi untuk mengetahui apakah data yang digunakan sama dengan data yang sesungguhnya terjadi. Dasar pengambilan keputusan dapat diketahui dengan melihat kriteria dalam uji validitas seperti berikut:

Diketahui  $\rightarrow r_{\text{tabel}} 0.2542$

" $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ " maka dinyatakan valid

" $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ " maka dinyatakan tidak valid

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan data yang diperoleh konsisten atau tidak menggunakan program SPSS untuk mempermudah perhitungan reliabilitas item instrumen. Dasar pengambilan keputusan reliabilitas data yang digunakan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

"Cronbach's Alpha  $> r_{\text{tabel}}$ " maka data yang digunakan reliabel

"Cronbach's Alpha  $< r_{\text{tabel}}$ " maka data yang digunakan tidak reliabel

Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif kuantitatif, untuk mengetahui bagaimana jawaban responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner maka digunakan Skala Likert yang hasilnya diakumulasikan. Hasil akumulasi dari jawaban tersebut kemudian dianalisis berdasarkan perhitungan persentase jawaban responden sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- f = Frekuensi
- n = Jumlah Responden
- 100% = Bilangan Perkalian

Penentuan persentase jawabannya sebagai berikut:

$$\text{Nilai Skor (N)} = \text{Bobot} \times \text{Nilai}$$

Keterangan:

- Bobot = Kategori Skala Likert
- Nilai = Frekuensi Jawaban Responden

Penentuan persentase skornya sebagai berikut:

$$\text{Skor (\%)} = \frac{\text{Skor Yang Dicapai}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Skor Yang Dicapai = Persentase
- Skor Ideal = Nilai Tertinggi Skala Likert x Jumlah Responden

Dari hasil persentase jawaban sesuai Skala Likert kemudian disusun menjadi 3 pernyataan sebagai kesimpulan analisis hasil penelitian yaitu Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik yang diperoleh dari mengumpulkan jawaban yang terdiri dari kategori:

- a. Baik terdiri dari jawaban Sangat Baik dan Baik.
- b. Kurang Baik terdiri dari jawaban 50% Baik dan 50% Tidak Baik.
- c. Tidak Baik terdiri dari jawaban Kurang Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, 58 orang pegawai UPTD Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang yang menjadi respondennya. Penyebaran kuesioner kepada seluruh pegawai bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai profil responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, serta pendidikan terakhir.

**Tabel 4. Karakteristik Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	14
Perempuan	44
<b>Total</b>	<b>58</b>
<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>

≤ 20 tahun	0
21-30 Tahun	3
31-40 Tahun	8
≥ 41 Tahun	32
<b>Total</b>	<b>58</b>

Sumber: Data UPTD Puskesmas Cikampek (2023)

**Tabel 4. Karakteristik Responden (lanjutan)**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
SD	0
SMP	3
<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
SMA/SMK	8
DIPLOMA	32
S1	12
S2	2
S3	0
<b>Total</b>	<b>58</b>

Sumber: Data UPTD Puskesmas Cikampek (2023)

Berdasarkan tabel 4, perempuan merupakan jumlah responden terbanyak dengan jumlah 44 orang dan responden laki-laki berjumlah 14 orang dengan diploma sebagai latar belakang pendidikan terbanyak dikarenakan pada UPTD Puskesmas Cikampek kebanyakan merupakan bidan.

Uji validitas di penelitian ini dilaksanakan melalui bantuan program SPSS dengan tingkat signifikansi 5% dari nilai n (jumlah responden) sebanyak 58 orang.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

No Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1	0.662	0.2542	Valid
2	0.756	0.2542	Valid
3	0.730	0.2542	Valid
4	0.502	0.2542	Valid
5	0.436	0.2542	Valid
6	0.647	0.2542	Valid
7	0.706	0.2542	Valid
8	0.774	0.2542	Valid
9	0.680	0.2542	Valid
10	0.597	0.2542	Valid
11	0.607	0.2542	Valid
12	0.608	0.2542	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2024)

Diketahui seluruh pertanyaan pada instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan valid. Dengan demikian pertanyaan yang diajukan akurat untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji reliabilitas di penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan nilai  $r_{\text{tabel}} 0,2542$ .

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	12

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2024)

Hasil pada tabel 6 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,840 > 0,2542$  maka bisa disimpulkan bahwasanya instrumen pertanyaannya konsisten.

Untuk mengetahui penerapan kedisiplinan yang dimiliki oleh UPTD Puskesmas Cikampek maka dapat dilihat berdasarkan hasil kuesioner responden sebagai berikut:

### **Kehadiran**

Kehadiran merupakan indikator utama yang mengukur tingkat kedisiplinan dan umumnya disiplin kerja yang rendah pada pegawai dapat tercermin dari kebiasaan pegawai yang suka terlambat dalam bekerja.

Untuk mengetahui jawaban responden atas indikator kehadiran dibuatkan 3 pertanyaan sebagai berikut:

1. Selalu datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan

**Tabel 7. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 1**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	37	185	290	63,8%
Baik	4	13	52	232	22,4%
Kurang Baik	3	8	24	174	13,8%
Tidak Baik	2	0	0	116	0%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 1 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “selalu datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan” pada indikator kehadiran dari 58 responden, sebanyak 37 orang (63,8%) responden menyatakan sangat baik dan 13 orang (22,4%) responden menyatakan baik, sedangkan 8 orang (13,8%) responden menyatakan kurang baik.

2. Berada diruangan saat jam kerja

**Tabel 8. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 2**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	37	185	290	63,8%
Baik	4	10	40	232	17,2%
Kurang Baik	3	7	21	174	12,2%
Tidak Baik	2	4	8	116	6,8%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 2 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “berada di ruangan saat jam kerja” pada indikator kehadiran dari 58 responden, sebanyak 37 orang (63,8%) responden menyatakan sangat baik dan 10 orang (17,2%) responden menyatakan baik, sedangkan 7 orang (12,2%) responden menyatakan kurang baik, lalu 4 orang (6,8%) responden menyatakan tidak baik.

3. Selalu pulang kerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

**Tabel 9. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 3**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor %
--------	-------	---	--------------	---------------------------	--------

					(Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	35	175	290	60,3%
Baik	4	17	68	232	29,3%
Kurang Baik	3	6	18	174	10,4%
Tidak Baik	2	0	0	116	0%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 3 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “selalu pulang kerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan” pada indikator kehadiran dari 58 responden, sebanyak 35 orang (60,3%) responden menyatakan sangat baik dan 17 orang (29,3%) responden menyatakan baik, sedangkan 6 orang (10,4%) responden menyatakan kurang baik.

### Evaluasi

Merupakan bentuk tanggung jawab seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Untuk mengetahui jawaban responden atas indikator evaluasi dibuatkan 3 pertanyaan sebagai berikut:

1. Menjalankan apa yang menjadi aturan kerja

**Tabel 10. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 4**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	47	235	290	81,1%
Baik	4	7	28	232	12,1%
Kurang Baik	3	4	12	174	6,8%
Tidak Baik	2	0	0	116	0%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 4 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “menjalankan apa yang menjadi aturan kerja” pada indikator evaluasi dari 58 responden, sebanyak 47 orang (81,1%) responden menyatakan sangat baik dan 7 orang (12,1%) responden menyatakan baik, sedangkan 4 orang (6,8%) responden menyatakan kurang baik.

2. Bertanggung jawab atas tugas

**Tabel 11. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 5**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
--------	-------	---	--------------	---------------------------	-----------------------------------

Sangat Baik	5	48	240	290	82,8%
Baik	4	6	24	232	10,4%
Kurang Baik	3	4	12	174	6,8%
Tidak Baik	2	0	0	116	0%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 5 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “bertanggung jawab atas tugas” pada indikator evaluasi dari 58 responden, sebanyak 48 orang (82,8%) responden menyatakan sangat baik dan 6 orang (10,4%) responden menyatakan baik, sedangkan 4 orang (6,8%) responden menyatakan kurang baik.

3. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

**Tabel 12. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 6**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	49	245	290	84,6%
Baik	4	5	20	232	8,6%
Kurang Baik	3	2	6	174	3,4%
Tidak Baik	2	2	4	116	3,4%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 6 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “menyelesaikan pekerjaan tepat waktu” pada indikator evaluasi dari 58 responden, sebanyak 49 orang (84,6%) responden menyatakan sangat baik dan 5 orang (8,6%) responden menyatakan baik, sedangkan 2 orang (3,4%) menyatakan kurang baik, lalu 2 orang (3,4%) responden menyatakan tidak baik.

**Standar**

Merupakan bentuk kepatuhan dari pegawai terhadap peraturan kerja dan selalu mematuhi prosedur yang berlaku di tempat kerja. Untuk mengetahui jawaban responden atas indikator standar dibuatkan 2 pertanyaan sebagai berikut:

1. Hasil kerja sesuai dengan standar prosedur ditempat kerja

**Tabel 13. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 7**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	51	255	290	87,9%

Baik	4	3	12	232	5,2%
Kurang Baik	3	3	9	174	5,2%
Tidak Baik	2	1	2	116	1,7%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 7 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “hasil kerja sesuai dengan standar prosedur ditempat kerja” pada indikator standar dari 58 responden, sebanyak 51 orang (87,9%) responden menyatakan sangat baik dan 3 orang (5,2%) responden menyatakan baik, sedangkan 3 orang (5,2%) menyatakan kurang baik, lalu 1 atau 1,7% responden menyatakan tidak baik.

- Menjadikan prosedur sebagai dasar dalam bertindak

**Tabel 14. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 8**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	49	245	290	84,6%
Baik	4	5	20	232	8,6%
Kurang Baik	3	4	12	174	6,8%
Tidak Baik	2	0	0	116	0%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 8 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “menjadikan prosedur sebagai dasar dalam bentuk bertindak” pada indikator standar dari 58 responden, sebanyak 49 orang (84,6%) responden menyatakan sangat baik dan 5 orang (8,6%) responden menyatakan baik, sedangkan 4 orang (6,8%) responden menyatakan kurang baik.

### Kewaspadaan

Merupakan sikap teliti dan berhati-hati dalam bekerja yang efektif dan efisien. Untuk mengetahui jawaban responden atas indikator kewaspadaan dibuatkan 2 pertanyaan sebagai berikut:

- Berhati-hati dalam menggunakan peralatan kerja

**Tabel 15. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 9**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	50	250	290	86,2%
Baik	4	5	20	232	8,6%
Kurang Baik	3	0	0	174	0%
Tidak Baik	2	3	6	116	5,2%

Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 9 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “berhati-hati dalam menggunakan peralatan kerja” pada indikator kewaspadaan dari 58 responden, sebanyak 50 atau 86,2% responden menyatakan sangat baik dan 5 atau 8,6% responden menyatakan baik, sedangkan 3 atau 5,2% responden menyatakan tidak baik.

2. Teliti dalam menyelesaikan tugas

**Tabel 16. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 10**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	44	220	290	75,9%
Baik	4	7	28	232	12,1%
Kurang Baik	3	5	15	174	8,6%
Tidak Baik	2	2	4	116	3,4%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 10 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “teliti dalam menyelesaikan tugas” pada indikator kewaspadaan dari 58 responden, sebanyak 44 atau 75,9% responden menyatakan sangat baik dan 7 atau 12,1% responden menyatakan baik, sedangkan 5 atau 8,6% responden menyatakan kurang baik, lalu 2 atau 3,4% responden menyatakan tidak baik.

**Etika**

Merupakan bentuk dari tindakan indisipliner dan disiplin kerja pegawai di tempat kerja. Untuk mengetahui jawaban responden atas indikator etika dibuatkan 2 pertanyaan sebagai berikut:

1. Menggunakan seragam kerja

**Tabel 17. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 11**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	37	185	290	63,9%
Baik	4	14	56	232	24,1%
Kurang Baik	3	5	15	174	8,6%
Tidak Baik	2	2	4	116	3,4%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 11 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “menggunakan seragam kerja” pada indikator etika dari 58 responden, sebanyak 37 orang (63,9%) responden menyatakan sangat baik dan 14 orang (24,1%) responden menyatakan baik, sedangkan 5 orang (8,6%) responden menyatakan kurang baik, lalu 2 orang (3,4%) responden menyatakan tidak baik.

2. Tidak menggunakan sandal saat bekerja

**Tabel 18. Hasil Jawaban Responden Pertanyaan 12**

Uraian	Bobot	F	Skor (B x F)	Skor Likert (Total F x B)	Skor % (Skor / Skor Likert x 100)
Sangat Baik	5	39	195	290	67,3%
Baik	4	9	36	232	15,5%
Kurang Baik	3	9	27	174	15,5%
Tidak Baik	2	1	2	116	1,7%
Sangat Tidak Baik	1	0	0	58	0%
<b>Total</b>		<b>58</b>			<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Pertanyaan 12 (2024)

Diketahui jawaban dari pertanyaan “tidak menggunakan sandal saat bekerja” pada indikator etika dari 58 responden, sebanyak 39 orang (67,3%) responden menyatakan sangat baik dan 9 orang (15,5%) responden menyatakan baik, sedangkan 9 orang (15,5%) responden menyatakan kurang baik, lalu 1 orang (1,7%) responden menyatakan tidak baik.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dijelaskan bahwa penerapan disiplin pegawai pada UPTD Puskesmas Cikampek terdapat 5 indikator yaitu: kehadiran, evaluasi, standar, kewaspadaan dan etika.

Penerapan kedisiplinan tersebut bertujuan untuk membentuk mental pegawai serta mengatur perilaku pegawai supaya tidak semena-mena dalam bertindak selama masih dalam ruang lingkup Puskesmas mengingat tujuan dari organisasi ini yaitu melayani masyarakat sehingga sangat diperlukan kedisiplinan pegawai dalam melakukan pelayanan.

Adapun hasil penelitian ini menggambarkan tingkat pencapaian variabel yang diperoleh dari 5 indikator yaitu kehadiran, evaluasi, standar, kewaspadaan dan etika yang telah diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 19. Hasil Evaluasi Penerapan Disiplin**

No	Aspek	Kumulatif Jawaban					Total Kumulatif Jawaban	Nilai Akhir (%)				
		SB	B	KB	TB	STB		SB	B	KB	TB	STB
1	Kehadiran	109	40	21	4	0	174	62,6%	23%	12,1%	2,3%	0%
2	Evaluasi	144	18	10	2	0	174	82,8%	10,3%	5,7%	1,2%	0%

3	Standar	100	8	7	1	0	116	86,2%	6,9%	6,1%	0,8%	0%
4	Kewaspadaan	94	12	5	5	0	116	81%	10,4%	4,3%	4,3%	0%
5	Etika	76	23	14	3	0	116	65,5%	19,8%	12,1%	2,6%	0%
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>523</b>	<b>101</b>	<b>57</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>696</b>	<b>75,1%</b>	<b>14,5%</b>	<b>8,2%</b>	<b>2,2%</b>	<b>0%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner (2024)

Diketahui evaluasi penerapan disiplin pada UPTD Puskesmas Cikampek menggunakan 5 aspek dengan jumlah nilai rata-rata terbanyak ada pada kategori SB dengan persentase 75,1% dan terendah ada pada kategori STB dengan persentase 0%.

Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar atau sebanyak 75,1% pegawai UPTD Puskesmas Cikampek cenderung disiplin meskipun ada sebagian kecil dari pegawai yang masih kurang disiplin.

### KESIMPULAN

Tingkat kedisiplinan pegawai UPTD Puskesmas Cikampek sangat baik, karena sebagaimana hasil yang didapatkan bahwa tidak sepenuhnya pegawai mengikuti aturan disiplin yang berlaku. Kesimpulan tersebut diambil menurut hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari kegiatan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun uraian kesimpulan yang diambil dari setiap aspek sebagai berikut:

1. Pada aspek kehadiran terlihat persentase sebanyak 62,6% pegawai telah disiplin terhadap waktu kerja. Hal ini dapat terlihat dari ketaatan pegawai terhadap ketentuan masuk dan pulang kerja sebagaimana yang terlampir pada absensi pegawai meskipun masih ada beberapa pegawai yang kurang menaati ketentuan tersebut. Kemudian tidak banyak pegawai yang berkeliaran pada saat jam kerja.
2. Pada aspek evaluasi terlihat persentase sebanyak 82,8% pegawai telah melakukan evaluasi kerja. Hal tersebut bisa diamati dari pegawai yang menjalankan aturan kerja dengan baik serta bertanggung jawab dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
3. Pada aspek standar terlihat persentase sebanyak 86,2% pegawai telah menjalani setiap prosedur yang ada dengan baik. Hal tersebut bisa diamati dari cara pegawai yang menyelesaikan setiap kewajibannya sesuai dengan standar prosedur yang berlaku dan bertindak sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Pada aspek kewaspadaan terlihat persentase sebanyak 81% pegawai teliti dan berhati-hati dalam bekerja. Dalam hal ini terlihat dari cara pegawai berhati-hati dalam menggunakan peralatan kerja yang ada dan meletakkan pada tempatnya kembali setelah menggunakannya serta teliti dalam hal-hal apapun yang berkaitan dengan pekerjaan.
5. Pada aspek etika terlihat persentase sebanyak 65,5% pegawai telah beretika cukup baik dengan menggunakan seragam kerja saat jam kerja walaupun ada

beberapa pegawai yang masih suka menggunakan sandal saat masih jam kerja berlangsung.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka beberapa saran dan masukan yang dapat dikemukakan seperti berikut:

1. Untuk meningkatkan disiplin pegawai pada aspek kehadiran sebaiknya Kepala UPTD Puskesmas Cikampek memastikan bahwa pegawai yang datang terlambat atau pulang sebelum waktunya benar-benar memiliki alasan atau argumen yang kuat sehingga pegawai tidak seenaknya meminta izin untuk datang terlambat atau melaksanakan kewajibannya dan memastikan pegawai tidak meninggalkan ruangnya jika tidak memiliki kepentingan yang jelas.
2. Dalam hal aspek evaluasi, diharapkan setiap pegawai selalu mengevaluasi hasil kerjaan dan tugas yang dikerjakan agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien.
3. Dari segi aspek standar, diharapkan setiap pegawai mematuhi setiap prosedur yang berlaku di tempat kerja dan bagi pegawai yang tidak mematuhi prosedur diberikan teguran agar pegawai tidak mengulanginya kembali.
4. Untuk meningkatkan pada aspek kewaspadaan, sebaiknya setiap pegawai saling mengingatkan untuk berhati-hati setiap menggunakan peralatan kerja agar mengurangi tingkat kerusakan peralatan kerja setelah digunakan dan meletaknya kembali sesuai tempat yang telah disediakan supaya tidak kesulitan mencari peralatan jika ingin digunakan.
5. Untuk meningkatkan disiplin pegawai pada aspek etika, sebaiknya kepada UPTD Puskesmas Cikampek memberikan sanksi kepada setiap karyawan yang tidak menggunakan seragam lengkap saat jam kerja agar pegawai jera dan selalu memakai seragam sesuai ketentuan yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslim, & Hadi, L. (2019). *Pelayanan Publik: Konsep, Inovasi dan Semangat Anti Korupsi*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Rivai, V., et al. (2018). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rusdi, & Al Kadafi, M. (2018). *Administrasi Kepegawaian Aparatur Sipil Negara: Konsep, Teori dan Praktek*. Pekanbaru: Kreasi.
- Singodimedjo, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: SMMAS.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2018). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

### **Jurnal**

Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Jurnal Governance. Disiplin Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Tikala, 1(1), 1–8.

Andika. (2018). Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada Pt. Aryadata Sarana Makassar. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi-Lembaga Administrasi Negara, Makassar.

Bisnis, A., & Kontrak, K. (2017). Analisis Disiplin Kerja Karyawan Kontrak Pada PT AT INDONESIA DI Karawang Oleh: Slamet. 6(1), 113–130

Conie Nopinda Br Sitepu, & Noni Yusnita Br Surbakti. (2022). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Dan Lingkungan Kerja Kantor Kepala Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 2(3), 217–226. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.246>

Nainggolan, R., & Andry, H. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Disiplin Kerja Karyawan Bagian Lapangan Pada PT Bangaumas Perkasa Siak Sri Indrapura. Lmu Administrasi Fisipol UIR, 129–148. <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/1132/698>

Pangemanan, S. (2019). Evaluasi Kebijakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Melalui Presensi Sistem Sidik Jari. Jurnal Eksekutif, 3(3), 1–10

Rahayu, S., Hidayatullah, L. I., Subarkah, R., Pratama, R. A., & Pangesti, I. D. (2023). Penerapan Disiplin Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Puskesmas Secang I Kabupaten Magelang. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan, 1(2), 88–98. <https://doi.org/10.20961/meister.v1i2.410>

Rahmawati, E. (2021). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Camat Tualang Kabupaten Siak. 1–81.

### **Web**

Antaraneews. (2017, Agustus 10). Dua PNS Di Karawang Dipecat. <https://megapolitan.antaraneews.com/berita/31477/dua-pns-di-karawang-dipecat> (Diakses pada 15 Mei 2024)

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK). Perbup Nomor 69 Tahun 2023 Tentang UPTD Puskesmas. <https://www.slideshare.net/slideshow/perbup-nomor-69-tahun-2023-tentang-uptd-puskesmaspdf/258614543> (Diakses pada 15 Mei 2024)

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK). UU Nomor 20 Tahun 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023> (Diakses pada 15 Mei 2024)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Arti kata disiplin – Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/disiplin> (Diakses pada 15 Mei 2024)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Arti kata pegawai – Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/pegawai> (Diakses pada 15 Mei 2024)